

PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 AMANUBAN TENGAH

Semuel Kristofel Abor¹, Markus U. K. Yewang², Andri Paulus Loe³

¹²³Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Nusa Cendana, Indonesia

*e-mail: semuelkristofelabor@gmail.com

Abstrak: Rendahnya hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Amanuban Tengah pada mata pelajaran ekonomi menjadi pendorong dilakukannya penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar peserta didik, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik, dan pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar secara bersamaan terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Amanuban Tengah. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Sampel penelitian terdiri dari 98 siswa IPS kelas X IPS. Menerapkan metode analisis regresi linier berganda. SPSS 25 digunakan untuk pengujian penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < \text{probabilitas } (0,05)$ dan nilai $t_{\text{hitung}} (182,273) > t_{\text{tabel}} (1,661)$. (2) Hasil $t_{\text{hitung}} (4,029) > t_{\text{tabel}} (1,661)$ dan nilai signifikansi $(0,000) < \text{probabilitas } (0,05)$ menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh baik dan signifikan terhadap hasil belajar. (3) Motivasi belajar dan kreativitas guru secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, dibuktikan dengan nilai signifikansi $(0,000) < \text{probabilitas } (0,05)$ dan nilai $F_{\text{hitung}} (40,097) > F_{\text{tabel}} (3,092)$.

Kata Kunci : *Kreativitas Guru, Motivasi Belajar, Hasil Belajar*

Abstract: *The low learning outcomes of SMA Negeri 1 Amanuban Tengah students in economics subjects was the impetus for conducting this research. The aim of this research is to determine the influence of teacher creativity on student learning outcomes, the influence of learning motivation on student learning outcomes, and the influence of teacher creativity and learning motivation simultaneously on student learning outcomes at SMA Negeri 1 Amanuban Tengah. This research uses quantitative methodology. The research sample consisted of 98 social studies students from class X IPS. Applying multiple linear regression analysis methods. SPSS 25 was used for research testing. Results from research: (1) teacher creativity has a positive and significant effect on learning outcomes, indicated by a significance value of $0.000 < \text{probability } (0.05)$ and $t_{\text{value}} (182.273) > t_{\text{table}} (1.661)$. (2) The results of $t_{\text{value}} (4.029) > t_{\text{table}} (1.661)$ and significance value $(0.000) < \text{probability } (0.05)$ indicate that learning motivation has a good and significant effect on learning outcomes. (3) Learning motivation and teacher creativity together have a positive and significant effect on student learning outcomes, as evidenced by the significance value $(0.000) < \text{probability } (0.05)$ and the $F_{\text{value}} (40.097) > F_{\text{table}} (3.092)$.*

Keywords: *Teacher Creativity, Learning Motivation, Learning Results*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan sistematis oleh orang-orang agar menjadi individu yang lebih baik lagi, baik itu dalam cara berpikir maupun tabiat dan perilaku. Tujuannya adalah agar masyarakat mengakui dan menghargai nilai dan martabat inheren yang mereka miliki. Pendidikan merupakan upaya untuk “memanusiakan” manusia. Pendidikan juga

memiliki arti lain yaitu suatu proses pendewasaan diri seseorang sehingga dapat meningkatkan kemampuan, kemahiran, dan kecakapan hidupnya. Pendidikan di Indonesia tidak hanya berfokus pada pendidikan formal seperti sekolah, tetapi ada juga yang bersifat nonformal dan informal.

Sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya, guru diwajibkan oleh sistem

pendidikan Indonesia untuk memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikasi pendidikan, sesuai persyaratan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Tentu saja hal ini mempunyai dampak dan konsekuensi yang signifikan terhadap pengembangan profesional guru. Pengembangan kompetensi yang baik salah satunya adalah kreativitas dalam pembelajaran. Menurut Slameto (dalam Natty et al., 2019) kreativitas merupakan sesuatu yang memiliki hubungan dengan suatu penemuan, atau menciptakan hal baru dengan menggunakan hal yang sudah ada. Dengan kreativitas ini membuat guru dapat mendorong atau memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Mendukung hal tersebut, Nurul Hidayah & Fikki Hermansyah (dalam Rahman, 2021) menjelaskan motivasi belajar merupakan rangsangan belajar yang berasal dari dalam maupun dari luar lingkungan belajar siswa untuk melakukan perubahan perilaku. Hasil belajar akan meningkat bila siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi selama proses berlangsung. Seperti yang diungkapkan oleh Somayana (2020) keberhasilan akademik yang dicapai siswa

sebagai hasil tugas, tes, dan pembelajaran aktif disebut hasil belajar.

Guru harus mampu memotivasi siswanya untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teknik pengajaran yang inovatif, menerima umpan balik yang positif darinya, dan mencapai hasil pembelajaran yang tinggi. Salah satu faktor penentu keberhasilan siswa adalah hasil belajarnya. Jika peserta didik mendapatkan hasil belajar yang bagus, maka ia dianggap berhasil. Hasil belajar diukur dengan menggunakan instrumen tes dan dinyatakan sebagai nilai akhir, sehingga menjadi tolak ukur penilaian kemahiran siswa terhadap materi pelajaran. Namun pada kenyataannya hasil belajar yang diterima masih belum mencapai kriteria yang diinginkan. Hasil belajar yang masih kurang menjadi perhatian khusus. Guru perlu menerapkan lebih banyak kreativitas dalam proses pembelajaran. Seorang guru yang kreatif akan mampu memunculkan konsep-konsep segar yang akan memotivasi siswanya untuk belajar. Dalam prosesnya, guru yang kreatif dan mampu memotivasi siswanya akan mempengaruhi hasil belajar siswanya. Hal ini sejalan dengan penelitian Mangangantung et al. (2022) menjelaskan hasil belajar siswa akan meningkat bila seorang guru kreatif dan peserta didik mempunyai motivasi belajar yang tinggi.

Pada observasi awal peneliti

mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa kelas X IPS tahun ajaran 2022/2023 dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75 ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Hasil Ujian Tengah Semester

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	X IPS 1	36	8	22	28	78
2	X IPS 2	29	3	10	26	90
3	X IPS 3	33	3	9	30	91
	Jumlah	98	14	14	84	86

Sumber : Guru mata pelajaran Ekonomi

Sumber: Guru mata pelajaran ekonomi

Berdasarkan data pada tabel di atas, terdapat 28 (78%) siswa kelas X IPS 1 yang memperoleh nilai lebih rendah dari KKM, sebanyak 26 siswa (90%) pada kelas X IPS 2 dan sebanyak 30 siswa (91%) pada kelas X IPS 3

Berdasarkan informasi di atas, penelitian ini didukung oleh sejumlah teori dan pendapat para ahli. Daya tangkap siswa terhadap materi yang diberikan guru bergantung pada kreativitas yang dimiliki guru. Guru yang kreatif harus mampu membuat variasi-variasi baru dalam menyampaikan materi. Jika kreativitas yang dimiliki guru baik maka siswa akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Motivasi pada peserta didik membuat mereka giat dalam belajar dan mengerjakan tugas (Pitriyani, 2020). Mendukung hal tersebut, Rasam & Sari (2018) menyatakan kompetensi guru membuat guru dituntut

untuk lebih kreatif dalam perkembangan teknologi yang semakin maju. Siswa akan termotivasi dan rajin berpartisipasi dalam pembelajaran berkelanjutan jika guru memiliki dan menggunakan kreativitas dalam menyampaikan materi. Seberapa baik pencapaian hasil belajar siswa akan dipengaruhi oleh hal ini. Menurut Yewang et al. (2022) produk akhir dari proses terarah yang melibatkan instrumen berupa ujian tertulis dan lisan adalah hasil pembelajaran. Penelitian dari Loka et al. (2017) juga menguatkan penelitian ini, yang menjelaskan seorang pendidik harus mampu menggugah keinginan siswa untuk belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang efektif. Hal tersebut selaras dengan pendapat Sukardi et al. (2020) menjelaskan aspek khusus yang harus dimiliki guru profesional adalah kreativitasnya. Kreativitas yang dimiliki dapat di telaah maupun diajarkan kepada siswa. Siswa yang mendapatkan kreativitas dari guru akan membuat dirinya berantusias untuk mengikuti pembelajaran. Jika kreativitas guru baik dan dapat memotivasi siswanya, niscaya akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Inovasi pendidik dan motivasi belajar siswa merupakan dua dari sekian banyak variabel yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Kreativitas merupakan perbuatan dalam menggabungkan dan menciptakan hal yang terdapat pada individu tersebut yang

akan berarti bagi orang lain maupun individu tersebut (Oktaria & Jaenudin, 2017). Sejalan dengan itu, Oktavia (dalam Hafid et al., 2022) menjelaskan bahwa keuletan dalam memodifikasi atau meningkatkan temuan-temuan dari berbagai bidang baik itu pendidikan teknologi maupun bidang-bidang lain merupakan pengertian dari kreativitas. Hal ini juga sejalan dengan penjelasan dari Adirestuty & Wirandana (2017) bahwa pendidik hendaknya kreatif agar dapat menggugah siswa untuk mendapatkan pengetahuan sedemikian rupa sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Senada dengan hal tersebut Suhendra et al. (2021) menyampaikan bahwa kemampuan menciptakan sesuatu yang baru atau memadukan unsur-unsur yang sudah ada merupakan ciri kreativitas. Guru yang mampu mengembangkan strategi pengajaran inovatif untuk membuat peserta didik termotivasi adalah guru kreatif. Menurut Uno (dalam Ayuni & Larasati, 2018) motivasi merupakan keinginan yang bersumber dari kebutuhan, keinginan, dan cita-cita serta bisa berasal dari dalam atau luar seseorang. Mendukung hal tersebut, Yusnani et al. (2020) menyatakan bahwa motivasi merupakan suatu usaha untuk memberikan dorongan untuk membuat seseorang menjadi antusias dalam melakukan sesuatu dengan arahan yang ada. Searah dengan hal tersebut Saputra et al.

(2018) menyatakan bahwa motivasi merupakan keadaan dari dalam diri siswa untuk mencari tahu materi, dan serius mengikuti pembelajaran. Searah dengan hal tersebut Lomu & Widodo (2018) menjelaskan motivasi adalah kekuatan kemauan seseorang yang mendorongnya mencapai suatu tujuan, yaitu memperoleh hasil belajar yang baik.

Mengingat permasalahan yang diangkat dalam penelitian sebelumnya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Amanuban Tengah guna mengetahui inisiatif yang diambil untuk meningkatkan hasil belajar siswa, yang dipengaruhi oleh motivasi dan kreativitas guru. Hal ini menginspirasi peneliti untuk melakukan penelitian bertajuk **Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Amanuban Tengah.**

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dan bersifat korelasional. Dalam mengumpulkan data penelitian ini digunakan kuesioner dan dokumentasi. Menurut Sudrajat (2018) kuesioner merupakan alat untuk mengumpulkan informasi yang bersifat informatif (fakta spesifik), seperti informasi mengenai umur, tingkat pendidikan, jenis pendidikan, dan sejenisnya. Sandu Siyoto & M. Ali Sodik (2015) menjelaskan dokumentasi yakni suatu

usaha yang dilakukan untuk mencari informasi mengenai suatu permasalahan atau variable, baik itu dalam bentuk agenda, risalah rapat, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, tulisan, dan lain-lain. SMA Negeri 1 Amanuban Tengah merupakan lokasi dilaksanakannya penelitian. Populasinya berjumlah 269 orang yang merupakan seluruh siswa kelas X. Strategi pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*, yang dikenal sebagai pengambilan sampel dengan berbagai pertimbangan. Pertimbangan sampling merupakan proses pemilihan sampel dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktor tertentu (Tapehe, 2011). Peneliti melakukan pengujian instrumen yang digunakan sebelum memulai penelitian. Pengujian dilakukan terhadap 40 siswa di SMA Negeri 1 Amanuban Tengah. Tujuannya untuk menjamin reliabilitas dan validitas instrumen penelitian yang digunakan. Menurut Sudrajat (2018) apabila suatu alat penilaian dapat mengukur apa yang perlu diukur secara akurat, maka alat tersebut dianggap valid. Menurut Sugiyono (dalam Ono, 2020) apabila suatu alat ukur dianggap valid, berarti alat tersebut dapat menangkap pengukuran yang diinginkan secara akurat. Menurut Juanda (dalam Renggo, 2020) validitas merupakan kriteria untuk mengevaluasi apakah alat yang digunakan untuk mengukur suatu variabel

benar-benar mampu menghasilkan nilai yang diinginkan. Rumus digunakan dalam pengujian validasi:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi X, dan Y
- N = banyaknya subyek
- $\sum XY$ = skor hasil perkalian X dan Y
- $\sum X$ = jumlah X
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat X
- $\sum Y$ = jumlah Y
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat Y

Hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS 25 yang peneliti temukan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	N	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket
1	Kreativitas Guru (X1)	Pernyataan 1	40	0,706	0,312	Valid
		Pernyataan 2	40	0,519	0,312	Valid
		Pernyataan 3	40	0,386	0,312	Valid
		Pernyataan 4	40	0,693	0,312	Valid
		Pernyataan 5	40	0,442	0,312	Valid
		Pernyataan 6	40	0,337	0,312	Valid
		Pernyataan 7	40	0,557	0,312	Valid
		Pernyataan 8	40	0,473	0,312	Valid
		Pernyataan 9	40	0,478	0,312	Valid
		Pernyataan 10	40	0,706	0,312	Valid
		Pernyataan 11	40	0,519	0,312	Valid
		Pernyataan 12	40	0,379	0,312	Valid
		Pernyataan 13	40	0,442	0,312	Valid
		Pernyataan 14	40	0,557	0,312	Valid
		Pernyataan 15	40	0,386	0,312	Valid
		Pernyataan 16	40	0,693	0,312	Valid
		Pernyataan 17	40	0,473	0,312	Valid
		Pernyataan 18	40	0,557	0,312	Valid
		Pernyataan 19	40	0,442	0,312	Valid
		Pernyataan 20	40	0,379	0,312	Valid
		Pernyataan 21	40	0,706	0,312	Valid
2	Motivasi Belajar (X2)	Pernyataan 1	40	0,466	0,312	Valid
		Pernyataan 2	40	0,775	0,312	Valid
		Pernyataan 3	40	0,421	0,312	Valid
		Pernyataan 4	40	0,473	0,312	Valid
		Pernyataan 5	40	0,439	0,312	Valid
		Pernyataan 6	40	0,655	0,312	Valid
		Pernyataan 7	40	0,775	0,312	Valid
		Pernyataan 8	40	0,466	0,312	Valid
		Pernyataan 9	40	0,439	0,312	Valid
		Pernyataan 10	40	0,473	0,312	Valid
		Pernyataan 11	40	0,655	0,312	Valid
		Pernyataan 12	40	0,777	0,312	Valid
		Pernyataan 13	40	0,775	0,312	Valid

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 25

Dilihat dari data yang disajikan dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen variabel X1 (yang berjumlah 21 item) dan X2 (yang berjumlah 13 item) secara keseluruhan

mempunyai hasil yang valid. tindakan selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Menurut Sugiyono (dalam Permatasari, 2019) uji reliabilitas adalah metrik yang menunjukkan seberapa andal atau tidaknya suatu kuesioner. Menurut Ghozali (dalam Santosa & Luthfiyyah, 2020) penilaian terhadap kuesioner yang berfungsi sebagai indikator variabel dilakukan melalui uji reliabilitas. Menurut Sunyoto (2011) jika suatu instrumen dianggap cukup andal untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, maka digunakan uji reliabilitas untuk membuktikannya. Menurut Asnawi & Masyuri (dalam Nasution, 2018) reliabilitas suatu variabel ditentukan jika nilai *cronbach's alpha*-nya lebih tinggi dari 0,6. Dalam pengujian reliabilitas, rumus yang digunakan.:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = realibilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan atau soal
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir
- σ_1^2 = jumlah varian total

Berikut temuan yang diperoleh peneliti berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 :

Tabel 2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai batas	Jumlah item	Keterangan
Kreativitas Guru (X1)	0,673	0,6	21	Reliabel
Motivasi Belajar (X2)	0,613	0,6	11	Reliabel

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 25

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 25

Semua alat penelitian dianggap reliabel karena pada tabel di atas nilai *cronbach alpha* lebih tinggi dari 0,6 atau 60%.

Asumsi klasik diuji untuk mengetahui apakah model estimasi yang digunakan memenuhi persyaratan regresi linier klasik. Melakukan hal ini sangat penting untuk mendapatkan parameter yang tepat dan dapat dipercaya.

Berikut temuan yang diperoleh peneliti berdasarkan uji multikolinearitas dan heterokesetisitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS :

Tabel 2.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-5.477	.749		-7.312	.000		
Kreativitas Guru	1.012	.006	.999	182.273	.000	.998	1.002
Motivasi Belajar	.047	.012	.022	4.029	.000	.998	1.002

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 25

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 25

Terdapat nilai toleransi melebihi 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, seperti yang digambarkan tabel di atas. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian tidak menunjukkan multikolinearitas.

Tabel 2.4 Hasil Uji Heterokedestisitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	2.964	5.813		.510	.611		
Kreativitas Guru	.111	.060	.195	1.831	.070	.892	1.121
Motivasi Belajar	-.082	.094	-.094	-.879	.382	.892	1.121

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 25

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Tabel tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi permasalahan heteroskedastisitas, karena nilai signifikansi kedua variabel pada tabel di atas sama-sama lebih tinggi dari 0,05.

Analisis data diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Deskriptif Data

Tabel 3.1 Statistik Deskriptif Kreativitas Guru

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kreativitas Guru	98	66	105	88.87	7.059	49.828
Valid N (listwise)	98					

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 25

Hasil dari kuesioner yang dibagikan peneliti ditunjukkan pada tabel di atas. Skor tertinggi yang diketahui adalah 105 dan terendah 66. Dengan rata-rata skor 88,87, skor varians 7,059 dan standar deviasi 49,828.

Tabel 3.2 Statistik Deskriptif Motivasi Belajar

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi Belajar	98	32	54	42.76	4.853	23.548
Valid N (listwise)	98					

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 25

Berdasarkan data pada table yang telah dipaparkan, diketahui skor *maximum* sebesar 54 dan *minimum* sebesar 32. Skor *mean*-nya sebesar 42,76, *variance*-nya 23,548 dan standar deviasinya 4,853.

Tabel 3.3 Statistik Deskriptif Hasil Belajar

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar	98	68	97	81.48	9.741	94.891
Valid N (listwise)	98					

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 25

Seperti terlihat pada tabel di atas, skor *mean* adalah 81,48, skor *variance* adalah 94,891, *standard deviation* adalah 9,741, skor *minimum* adalah 68, dan *maximum* adalah 97. Terlihat dari data diatas, disimpulkan bahwa peserta didik di SMA Negeri 1 Amanuban Tengah Kelas X IPS mempunyai hasil belajar yang baik, karna rata-rata nilainya adalah 81,48.

2. Teknik Analisis Data

Tabel 3.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.477	.749		-7.312	.000
	Kreativitas Guru	1.012	.006	.999	182.273	.000
	Motivasi Belajar	.047	.012	.022	4.029	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 25

Sesuai dengan paparan data yang telah disajikan. Berikut persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan :

$$Y = -5,477 + 1,012X_1 + 0,047X_2$$

Nilai konstanta = -5,477. Artinya hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Amanuban Tengah mempunyai nilai -5,477

jika variabel kreativitas guru (X1) dan motivasi belajar (X2) tidak berubah atau bernilai 0.

Nilai koefisien regresi (X1) = 1,012. Menunjukkan bahwa peningkatan kreativitas guru sebesar satu satuan akan mengakibatkan peningkatan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Amanuban Tengah sebesar 1,012.

Nilai koefisien regresi (X2) = 0,047. Menunjukkan bahwa peningkatan motivasi belajar sebesar satu satuan akan mengakibatkan peningkatan hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Amanuban Tengah sebesar 0,047.

3. Uji Hipotesis

Tabel 3.5 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.477	.749		-7.312	.000
	Kreativitas Guru	1.012	.006	.999	182.273	.000
	Motivasi Belajar	.047	.012	.022	4.029	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar
 Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil output SPSS 25 diatas, memperoleh t_{hitung} dari kreativitas guru sebesar 182,273 dengan t_{tabel} pada table dengan nilai probabilitas 5% diperoleh 1,661 yang dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan motivasi belajar memiliki nilai t_{hitung} 4,029 > t_{tabel} 1,661. Penelitian mengungkapkan bahwa motivasi belajar dan kreativitas guru dalam mengajar mempunyai dampak terhadap hasil belajar siswanya.

Tabel 3.6 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77.050	2	38.525	40.097	.000 ^b
	Residual	91.274	95	.961		
	Total	168.324	97			

a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kreativitas Guru
 Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 25

Terlihat pada tabel diatas skor F_{hitung} 40,097, dan F_{tabel} 3,092, yang ditunjukkan pada tingkat signifikansi 0,05 pada tabel statistik. Dapat disimpulkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini menggambarkan bahwa baik motivasi belajar maupun kreativitas guru sama-sama memiliki keterkaitan dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Tabel 3.7 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.646 ^a	.417	.404	7.51772

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kreativitas Guru
 Sumber: Hasil olah data dengan SPSS 25

Data pada tabel 12 menunjukan bahwa nilai pada kolom R Square adalah 0,417 atau 41,7%. Yang mengandung arti bahwa 41,7% hasil belajar bagi siswa dipengaruhi motivasi belajar dan kreativitas guru. Sementara itu, 58,3% berasal dari sumber yang tidak berhubungan dengan penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan analisis data yang disajikan, dikatakan bahwa hasil belajar ekonomi siswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kreativitas guru (X₁).

Dibuktikan dengan hasil regresi berganda pada variable kreativitas guru berpengaruh 1,012, dengan tingkat signifikansi 0,000 dan nilai uji t parsial, dimana t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($182,273 > 1,661$), selanjutnya signifikansi ($0,000 < 0,05$). Sehingga di SMA Negeri 1 Amanuban Tengah Kabupaten Timor Tengah Selatan, hasil belajar peserta didik pada pembelajaran ekonomi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kreativitas guru (X_1).

Sehingga terlihat jelas bahwa ketika seorang pendidik memiliki kreativitas yang baik, maka siswa akan mempunyai keinginan yang kuat untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik apabila seorang guru menggunakan teknik mengajar yang inovatif karena akan menggugah mereka untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Ataupun hasil belajar siswa akan menurun jika guru tidak mampu membangkitkan minat siswa untuk belajar melalui cara-cara kreatif. Hal ini selaras dengan Umar (2018) yang menyatakan kunci efektifitas seorang guru sebagai motivator dan pendidik adalah kreatifitasnya dalam proses belajar mengajar. Sebab, seorang guru yang kreatif harus mampu menata kelas sedemikian rupa sehingga memaksimalkan hasil belajar siswa. Penelitian dari Suhendra et al. (2021)

mendukung hal tersebut, yang menunjukkan bagaimana kreativitas guru mempunyai dampak positif atau baik terhadap hasil belajar siswa, dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,663 > 1,667$) dan pengaruhnya sebesar 16,48%.

2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar (X_2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar peserta didik. Dibuktikan berdasarkan hasil regresi berganda pada variable motivasi belajar berpengaruh 0,047, dengan tingkat signifikansi 0,000 dan nilai uji t parsial, dimana t_{hitung} lebih besar t_{tabel} ($4,029 > 1,661$), selanjutnya nilai signifikansi lebih rendah dari probabilitas ($0,000 < 0,05$). Sehingga dikatakan bahwa motivasi belajar di SMA Negeri 1 Amanuban Tengah Kabupaten Timor Tengah Selatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

Dengan demikian, jika peserta didik termotivasi untuk berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran maka akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar yang diperoleh. Peserta didik akan termotivasi dalam mempelajari maupun memahami materi jika mereka termotivasi oleh guru yang kreatif sehingga akan menciptakan hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, jika siswa kurang terlibat dalam

proses, maka hasil belajar akan menurun. Hal ini sesuai dengan penelitian Sianipar et al. (2022) menjelaskan jika motivasi belajar peserta didik bertambah maka akan membuat mereka berpartisipasi dalam mengikuti proses yang sedang berlangsung agar dapat menciptakan hasil belajar yang lebih memuaskan. Penelitian yang dilakukan oleh Saputra et al. (2018) mendukung hal tersebut yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,1797 > 1,697$).

3. Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Kreativitas guru dan motivasi belajar mempunyai pengaruh yang positif dan besar terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Terbukti melalui hasil uji F yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu F_{hitung} ($40,097$) melebihi F_{tabel} ($3,092$), dan tingkat signifikansi $0,000 < probabilitas 0,05$. Yang berarti hasil belajar peserta didik dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kreativitas guru dan motivasi belajar.

Dapat dijelaskan bahwa meningkatnya hasil belajar siswa akan sebanding dengan adanya kreativitas guru dan motivasi belajar dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Dengan kata lain, hasil pembelajaran akan menurun apabila kreativitas guru dan motivasi belajar siswa berkurang. Penelitian yang dilakukan oleh Pitriyani (2020) mendukung temuan ini. Yang mengungkapkan bahwa hasil belajar

dipengaruhi oleh motivasi belajar dan kreativitas guru secara simultan. Pengaruhnya ditunjukkan melalui F_{hitung} lebih besar F_{tabel} ($110,612 > 3,16$), dan signifikansi yang didapatkan $0,000 < 0,05$. Tabel koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini menunjukkan besarnya pengaruh dari kedua variabel ini yaitu sebesar $0,795$ ($79,5\%$). Selanjutnya sebesar $20,5\%$ berasal dari faktor tambahan yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Peneliti dapat menyimpulkan bahwa kreativitas guru berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas. Nilai signifikansi lebih rendah dari probabilitas dan t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} mendukung hal tersebut. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh motivasi belajar, dibuktikan dengan t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} dan nilai signifikansinya lebih rendah dari probabilitas. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Amanuban Tengah, berdasarkan nilai F_{hitung} lebih tinggi F_{tabel} dan nilai signifikansi lebih rendah dari probabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Adirestuty, F., & Wirandana, E. (2017).

- Pengaruh Self-Efficacy Guru Dan Kreativitas Guru Terhadap. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 4(1), 63. <https://doi.org/10.15408/sd.v3i2.4017>
- Ayuni, R., & Larasati, F. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam-UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO*, 2(7), 38–42.
- Dr. Sandu Siyoto, SKM, M. K., & M. Ali Sodik, M. a. (2015). Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. *Dasar Metodologi Penelitian*, 1–109.
- Hafid, A., Sudirman, S., Amran, M., & Magvira, M. (2022). Hubungan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(1), 166–173. <https://doi.org/10.36379/autentik.v6i1.2011>
- Loka, W. P., Sumadja, W. A., & Resmi. (2017). Pengaruh Self-Efficacy Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(2), 1689–1699. [https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance Notebook 2.6 Smoke.pdf](https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance%20Notebook%202.6%20Smoke.pdf)
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 0(0), 745–751.
- Mangangantung, J. M., Wentian, S., & Rorimpandey, W. H. F. (2022). Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(1), 15–24. <https://doi.org/10.21831/jitp.v9i1.49942>
- Nasution, H. F. (2018). Pengaruh Kemudahan Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pakaian Secara Online (Studi Kasus Mahasiswa Belanja Online Pada FEBI IAIN Padangsidimpuan). *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 26. <https://doi.org/10.24952/tijarah.v4i1.1082>
- Natty, R. A., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1082–1092. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.262>
- Oktaria, T. A., & Jaenudin, R. (2017). Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Muara Padang Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal Profit*, 4(2), 145–154. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/article/view/5593>
- Ono, S. (2020). Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i1.167>
- Permatasari, B. (2019). Pengaruh Daya Tarik, Kepercayaan, Dan Keahlian Celebrity Endorser Terhadap Keputusan Pembelian. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 2(2), 76. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.446>
- Pitriyani. (2020). Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan. *Jurnal Administrasi Dan Perkantoran Modern*, 9(1), 1–11. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika/article/viewFile/17406/13646>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0, November*, 289–302.
- Rasam, F., & Sari, A. I. C. (2018). Peran Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Belajar Dan Minat Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta

- Didik Smk Di Jakarta Selatan. *Research and Development Journal of Education*, 5(1), 95. <https://doi.org/10.30998/rdje.v5i1.3391>
- Renggo, Y. R. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* (Issue March).
- Santosa, S., & Luthfiyyah, P. P. (2020). Pengaruh Komunikasi Pemasaran terhadap Loyalitas Pelanggan di Gamefield Hongkong Limited. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran*, 10(1), 1–7.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1), 25–30. <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Sianipar, R. U., Sidabutar, R., & Siregar, G. N. S. (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 2(02), 427–436. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v2i02.1797>
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Sudrajat, D. (2018). Metode Penelitian dan Pendidikan dengan Pendekatan Kuantitatif. In *Penerbit Inputs*.
- Suhendra, S., Nurbaeti, D., & Gustiawati, S. (2021). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1409–1417. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/568>
- Sukardi, Syarifuddin, A., & Iqbal. (2020). Analisis Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN Uekambuno 2 Kecamatan Ulubongka. *MM Journal*, 1(1), 259–265. <http://ojs.stkip-ypup.ac.id/index.php/MM/article/view/221>
- Sunyoto, D. (2011). *Metodologi penelitian untuk Ekonomi: alat statistik dan analisi output komputer*. CAPS.
- Tapehe, Y. (2011). *Statistika dan Rancangan Percobaan*. EGC.
- Umar, M. (2018). *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 1 Moutong Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah*. V, 68–77.
- Yewang, M. U. K., Simanungkalit, E. B., & Walten, E. (2022). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa SMA swasta reformasi plus Noelbaki. *Prosiding Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 1–7.
- Yusnani, Achmadi, & Okianna. (2020). Pengaruh Kreativitas Guru Ekonomi Dalam Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sma Negeri 6 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(9), 2. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/42343>